

**PROSEDUR PEMBUKAAN LAYANAN *ELECTRONIC DATA CAPTURED*  
PADA BANK RAKYAT INDONESIA CABANG CIK DITIRO  
YOGYAKARTA**

Laporan Magang



Disusun Oleh :

**Raihan Taqy Fathullah**  
**14213109**

**Program Studi Perbankan dan Keuangan  
Program Diploma III Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia**

**2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**LAPORAN MAGANG**

**PROSEDUR PEMBUKAAN LAYANAN *ELECTRONIC DATA CAPTURED*  
PADA BANK RAKYAT INDONESIA CABANG CIK DITIRO  
YOGYAKARTA**



**Disusun Oleh :**

**Nama : Raihan Taqy Fathullah**

**No. Mahasiswa : 14213109**

**Program Studi : Perbankan dan Keuangan**

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing  
Pada tanggal : .....**

**Dosen Pembimbing**

**(Nur Ellyanawati SE., MM)**

**PROSEDUR PEMBUKAAN LAYANAN *ELECTRONIC DATA CAPTURED*  
PADA BANK RAKYAT INDONESIA CABANG CIK DITIRO  
YOGYAKARTA**

**Laporan Magang**

**Laporan Magang ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat  
menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Ekonomi**

**Universitas Islam Indonesia**

**Disusun Oleh :**

**Raihan Taqy Fathullah**

**14213109**

**Program Studi Perbankan dan Keuangan  
Program Diploma III Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia**

**2019**

## PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa laporan magang ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku”.



Yogyakarta, 5 Desember 2019

Penulis

Raihan Taqy Fathullah

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta para umat-Nya, sehingga penyusunan tugas akhir yang berjudul “**PROSEDUR PEMBUKAAN LAYANAN *ELECTRONIC DATA CAPTURED* PADA BANK RAKYAT INDONESIA CABANG CIK DITIRO YOGYAKARTA**” dapat terselesaikan dengan baik, dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan jenjang Diploma III Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyusunan dan penulisan Tugas Akhir ini, tidak terlepas dari doa, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu :

1. Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perlindungan, kesehatan, nikmat, dan petunjuk dalam segala hal.
2. Rasika Pudji Hardjanto dan Nining Budiningsih selaku orang tua, yang telah menyayangi, mendoakan, dan memberikan dukungan yang luar biasa.
3. Davinia Nahla Kiasatina selaku adik kandung, yang selalu mendoakan, membantu serta memberikan dorongan agar tetap semangat.

4. Sarah Galuh Chantika, yang selalu mendoakan, memotivasi, mendampingi dan juga memberikan semangat yang luar biasa.
5. Teman-teman Gema Palkin, Bagol, Berjaw, Helmy, Arbie, Inu, Dhicka, Hao, Yuan, Tiar, Fiqri, Anang, Rafi, Yudha, Tibo, Arbi yang senantiasa mendengarkan segala keluh kesah, serta memberikan dukungan selama penyusunan tugas akhir ini.
6. Dihan, Sandy, Restu dan Haidar yang selalu membantu dalam penyusunan tugas akhir.
7. Ibu Dra.Diana Wijayanti., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik dan juga sebagai Ketua Program Studi Perbankan & Keuangan.
8. Ibu Nur Ellyanawati, SE., MM selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir
9. Bapak dan Ibu Dosen Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
10. Seluruh pihak PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Cik Ditiro Yogyakarta atas kesempatan magang serta ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari dalam penulisan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan kritik dan saran guna Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini memberikan manfaat bagi semua pihak.

Penulis,

Raihan Taqy Fathullah

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Pernyataan Bebas Penjiplakan .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Daftar isi.....	vii
Daftar tabel.....	ix
Daftar gambar.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Dasar Pemikiran Magang.....	1
1.2 Tujuan Magang .....	4
1.3 Target Magang .....	4
1.4 Bidang Magang .....	4
1.5 Lokasi Magang.....	4
1.6 Jadwal Magang.....	5
1.7 Sistematika Penulisan Laporan Magang .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
2.1 Perbankan Konvensional.....	8
2.1.1 Pengertian Bank Konvensional .....	8
2.1.2 Asas, Fungsi dan Tujuan Perbankan.....	9
2.1.3 Kegiatan Dalam Bank Konvensional .....	9
2.2 Prosedur .....	12
2.2.1 Pengertian Prosedur .....	12
2.2.2 Karakteristik Prosedur .....	12
2.2.3 Manfaat Prosedur.....	13
2.3 Pembukaan .....	13
2.3.1 Pengertian Pembukaan .....	13
2.4 Layanan .....	14
2.4.1 Pengertian Layanan .....	14
2.5 <i>Electronic Data Captured</i> .....	15

2.5.1	Pengertian <i>Electronic Data Captured</i> .....	15
BAB III	PEMBAHASAN .....	16
3.1	Data Umum .....	16
3.1.1	Sejarah Berdirinya Bank Rakyat Indonesia.....	16
3.1.2	Profil BRI KC Cik Ditiro Yogyakarta .....	18
3.1.3	Visi dan Misi .....	18
3.1.4	Struktur Bank Rakyat Indonesia Cabang Cik Ditiro Yogyakarta.....	20
3.1.5	Produk Bank Rakyat Indonesia .....	22
3.2	Data Khusus .....	26
3.2.1	Pengertian <i>Electronic Data Captured</i> serta Fungsinya .....	26
3.2.2	Prosedur Pembukaan <i>Electronic Data Captured</i> .....	30
3.2.3	Kendala Dalam Pelaksanaan Layanan <i>Electronic Data Captured</i> .....	32
BAB IV	KESIMPULAN DAN SARAN .....	33
4.1	Kesimpulan .....	33
4.2	Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA	.....	35





## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rincian Jadwal Magang .....	5
---------------------------------------	---



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Denah Lokasi Magang .....	6
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bank Rakyat Indonesia .....	20
Gambar 3.2 Alur Pembukaan EDC <i>Merchant</i> .....	31



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Dasar Pemikiran

Dalam era globalisasi saat ini kebutuhan terhadap ekonomi dan finansial merupakan dasar kemunculan lembaga-lembaga yang menyediakan jasa keuangan dalam rangka untuk menopang kehidupan bagi individu ataupun kelompok. Kita mengenal lembaga tersebut dengan istilah bank. Pengertian bank menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan dimana pengawasannya dilakukan oleh Bank Indonesia atau bank sentral. Secara umum fungsi bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan. Secara spesifik fungsi bank dibedakan menjadi 3, yaitu *Agent of trust*, *Agent of development* dan *Agent of services* (Totok dan Sigit, 2014:9).

Dengan seiring berkembangnya zaman tentu membuat teknologi berkembang dengan pesat, maka dari itu para perbankan berlomba-lomba untuk menciptakan inovasi yang baru dan memunculkan berbagai macam fitur dengan harapan dapat memudahkan para nasabahnya. Kemunculan inovasi tersebut tentu akan membuat

adanya fasilitas baru demi mempermudah dalam pembayaran berbagai tagihan publik ataupun jenis transaksi lainnya.

Salah satu bank penyedia sarana-sarana tersebut yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, atau yang biasa dikenal dengan Bank BRI. Bank BRI merupakan lembaga keuangan yang ada di bawah Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Bank BRI sendiri telah tersebar di hampir seluruh wilayah Indonesia, dan oleh sebab itu dengan tersebarnya Bank BRI diharapkan mampu melayani kebutuhan masyarakat dan negara.

Dalam melayani kebutuhan masyarakat, Bank BRI memberikan berbagai macam fasilitas dan layanan. Salah satunya yaitu *Electronic Data Captured* (EDC) yang berfungsi sebagai sarana pembayaran tagihan publik dan berbagai macam transaksi lainnya. EDC merupakan sebuah alat berbentuk mesin dan terdapat berbagai macam fitur yang menawarkan keunggulannya masing-masing. Mesin EDC saat ini dapat dijumpai hampir pada seluruh *merchant* yang bekerja sama dengan bank terkait. Adapun kemunculan produk layanan *Electronic Data Captured* yang diberikan Bank BRI dimaksudkan untuk memudahkan transaksi pada *merchant* bagi para nasabahnya. Selain kemudahan yang ditawarkan oleh kecanggihan alat ini, juga memberikan banyak manfaat yang dapat dirasakan. Dan tentu bukan hanya nasabah pemilik *debit card* atau *credit card* saja yang dapat merasakan manfaat dari produk layanan EDC, tetapi bagi *merchant-merchant* penyedia produk layanan EDC juga dapat merasakan manfaat kecanggihan alat tersebut. Sebagai contoh manfaat bagi para *merchant* penyedia produk layanan EDC yaitu mempermudah operasional kerja pada *merchant* tersebut.

Tentu kemunculan layanan EDC ini menjadi sebuah *trend* baru bagi masyarakat, karena pada zaman saat ini hampir semua orang menginginkan hal yang lebih praktis dan efisien. Dan bagi para lembaga keuangan berlomba-lomba menciptakan sebuah alternatif untuk memudahkan segala transaksi bagi masyarakat, seperti contoh memberikan produk layanan EDC. Tentunya hal tersebut menjadi sinyal yang positif bagi perkembangan dunia perbankan Indonesia, karena pada saat ini kita dituntut untuk lebih inovatif untuk mengikuti perkembangan zaman.

Akan tetapi pada saat ini masih banyaknya masyarakat ataupun nasabah yang belum mengetahui bagaimana fungsi produk layanan dalam Bank, salah satunya layanan *Electronic Data Captured*. Tentu akan disayangkan jika masyarakat ataupun nasabah belum dapat memaksimalkan produk layanan Bank yang telah diberikan kepada nasabahnya. Tidak hanya bagi beberapa nasabah yang belum mengetahui fungsi serta manfaat dari produk layanan EDC hal ini juga berlaku pada *merchant-merchant* yang belum memiliki produk layanan EDC. Selain itu para *merchant* belum mengetahui bagaimana prosedur pembukaan produk layanan EDC. Hal ini mungkin dikarenakan kurangnya sosialisasi dari pihak Bank pada masyarakat umum tentang produk layanan EDC.

Berdasarkan dasar pemikiran diatas, maka penulis tertarik membahas lanjut tentang fungsi layanan produk *Electronic Data Captured* (EDC) dengan judul **“Prosedur Pembukaan Layanan *Electronic Data Captured* Pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Cik Ditiro Yogyakarta”**

## **1.2 Tujuan Magang**

1. Untuk mengetahui tentang *Electronic Data Captured* dan bagaimana fungsinya.
2. Untuk mengetahui dan memahami bagaimana prosedur pembukaan layanan *Electronic Data Captured* pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Cik Ditiro Yogyakarta.

## **1.3 Target Magang**

1. Mampu menjelaskan tentang *Electronic Data Captured* dan bagaimana fungsinya.
2. Mampu memahami dan menjelaskan bagaimana prosedur pembukaan layanan *Electronic Data Captured* pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Cik Ditiro Yogyakarta.

## **1.4 Bidang Magang**

Kegiatan magang yang akan dilaksanakan selama dua bulan ini akan dilaksanakan di bidang *marketing* khususnya bagian *funding officer* yang bertugas mencari nasabah (pihak ketiga) yang mempunyai dana lebih agar mau untuk menyimpannya ke bank dalam bentuk produk yang ditawarkan oleh bank itu sendiri serta memperkenalkan dan memasarkan produk perbankan tersebut.

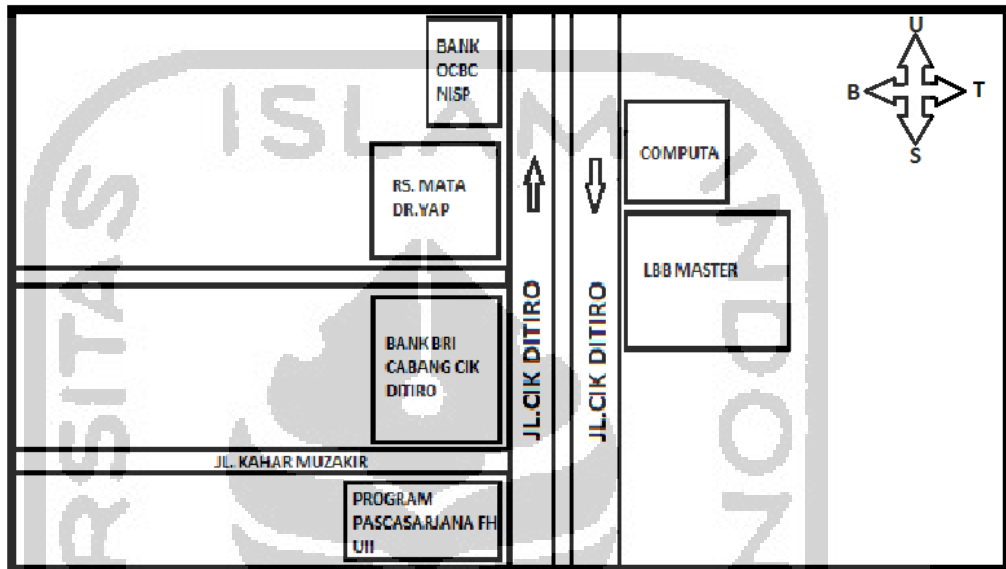
## **1.5 Lokasi Magang**

Lokasi dan jadwal magang dilaksanakan di Bank BRI Cabang Cik Ditiro Yogyakarta.

Nama Instansi : BRI Cabang Cik Ditiro, Yogyakarta

Alamat : Jl. Cik Ditiro No.3, Yogyakarta.

Telepon : +62 274 520261



Gambar 1.1 Denah lokasi Bank BRI Cabang Cik Ditiro, Yogyakarta.

### 1.6 Jadwal Magang

Magang yang dilakukan selama dua bulan. Magang dimulai dari 1 Juni 2016 sampai dengan 1 Agustus 2016. Rincian kegiatan dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Rincian Jadwal Magang

No	Kegiatan	2016												2019											
		Mei				Juni				Juli				Agustus				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penulisan Term Of Reference																								
2	Pelaksanaan Kegiatan Magang																								
3	Perkenalan tentang PT. Bank Rakyat Indonesia																								





#### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bagian penutup dari penyusunan laporan magang. Dimana berisi kesimpulan yang diambil dari data-data yang didapatkan dari PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Cik Ditiro Yogyakarta yang bersangkutan, serta saran yang dikemukakan untuk perkembangan PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Cik Ditiro Yogyakarta.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Perbankan Konvensional

##### 2.1.1 Pengertian Bank Konvensional

Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Sedangkan pengertian Bank berdasarkan UU No. 10 tahun 1998 yang menyempurnakan UU No. 7 tahun 1992, Bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Sedangkan pendapat lain Dendawijaya,(2009:14) definisi tentang Bank adalah suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*), yang menyalurkan dana dari pihak yang berkelebihan dan (*idle fund surplus unit*) kepada pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana (*deficit unit*) pada waktu yang ditentukan.

Sedangkan pengertian menurut PSAK No. 31 Tahun 2004 Bank adalah lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Falsafah yang mendasari kegiatan baik adalah kepercayaan masyarakat. Hal simpanan dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, serta deposito berjangka dan memberikan kredit kepada pihak dalam memerlukan dana.

### **2.1.2 Asas, Fungsi dan Tujuan Perbankan**

Lembaga keuangan bank sangat penting peranannya dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Hal ini disebabkan karena lembaga keuangan bank mempunyai fungsi, asas, dan tujuan yang sangat mendukung terhadap pembangunan ekonomi suatu negara. Berikut adalah fungsi, asas, dan tujuan Menurut Pasal 2, 3, dan 4 UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan dinyatakan bahwa :

- Asas : Perbankan berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian.
- Fungsi : Fungsi utama perbankan adalah sebagai penghimpun dana dan penyalur dana masyarakat.
- Tujuan : Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan rakyat banyak.

### **2.1.3 Kegiatan dalam bank konvensional**

Adapun kegiatan-kegiatan perbankan dalam (Booklet Perbankan Indonesia, Vol 4, Maret 2007) :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
2. Memberikan kredit;
3. Menerbitkan surat pengakuan hutang;

4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:

- a) Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
- b) Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
- c) Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
- d) Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
- e) Obligasi;
- f) Surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
- g) Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;

5. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;

6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;

7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;

8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;

9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
10. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek;
11. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
12. Menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syari'ah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh BI;
13. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-undang tentang Perbankan dan peraturan perundangundangan yang berlaku;
14. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh BI;
15. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh BI;
16. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syari'ah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh BI; dan

17. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku.

## **2.2 Prosedur**

### **2.2.1 Pengertian Prosedur**

Prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang Mulyadi,(2010:5). Pengertian prosedur menurut Maryati,(2008:43) adalah “serangkaian dari tahapan-tahapan atau urut-urutan dari langkah-langkah yang saling terkait dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Untuk mengendalikan pelaksanaan kerja agar efisiensi perusahaan tercapai dengan baik dibutuhkan sebuah petunjuk tentang prosedur kerja.”Dalam sebuah prosedur terdapat langkah-langkah yang saling berkaitan satu sama lain, langkah-langkah ini akan menjadi petunjuk dalam menyelesaikan permasalahan pada suatu pekerjaan. Di dalam perusahaan tentunya akan membutuhkan sebuah petunjuk tentang prosedur kerja yang terdiri dari tahapan-tahapan suatu pekerjaan, karena hal ini dapat menunjang tercapainya efisiensi perusahaan dengan baik.

### **2.2.2 Karakteristik Prosedur**

Berikut ini adalah beberapa karakteristik prosedur diantaranya adalah Ardiyos,(2010:466) :

1. Prosedur menunjang tercapainya suatu organisasi.

2. Prosedur mampu menciptakan adanya pengawasan yang baik dan menggunakan biaya yang seminimal mungkin.
3. Prosedur menunjukkan urutan-urutan yang logis dan sederhana.
4. Prosedur menunjukan adanya penetapan keputusan dan tanggung jawab.
5. Prosedur menunjukan tidak adanya keterlambatan atau hambatan.

### **2.2.3 Manfaat Prosedur**

Suatu prosedur dapat memberikan beberapa manfaat diantaranya Ardiyos, (2010:487) :

1. Lebih mudah dalam menentukan langkah-langkah kegiatan dimasa yang akan datang.
2. Mencegah terjadinya penyimpangan dan memudahkan dalam pengawasan.
3. Adanya suatu petunjuk atau program kerja yang jelas dan harus dipenuhi oleh seluruh pelaksana.
4. Membantu dalam usaha meningkatkan produktifitas kerja yang efektif dan efisien.
5. Mengubah pekerjaan yang berulang-ulang menjadi rutin dan terbatas, sehingga menyederhanakan pelaksanaan dan untuk selanjutnya mengerjakan yang perlunya saja.

## **2.3 Pembukaan**

### **2.3.1 Pengertian Pembukaan**

Pembukaan memiliki 2 arti, Pembukaan berasal dari kata dasar buka. Pembukaan adalah sebuah homonim karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Pembukaan memiliki arti dalam

kelas nomina atau kata benda sehingga pembukaan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan. Sedangkan pembukaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki beberapa tafsir, yaitu:

1. Proses, cara, perbuatan membuka;
2. Permulaan.

## **2.4 Layanan**

### **2.4.1 Pengertian Layanan**

Pelayanan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sebagai suatu usaha untuk membantu menyiapkan atau mengurus apa yang diperlukan orang lain. Sedangkan menurut pendapat lain pelayanan adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan landasan faktor materi melalui sistem, prosedur dan metode tertentu dalam rangka usaha memenuhi kepentingan orang lain sesuai dengan haknya. Pelayanan hakikatnya adalah serangkaian kegiatan, karena itu pelayanan merupakan sebuah proses. Sebagai proses, pelayanan berlangsung secara rutin dan berkesinambungan, meliputi seluruh kehidupan orang dalam masyarakat. Moenir,(2010:26) Pelayanan adalah suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antar seseorang dengan orang lain atau mesin secara fisik, dan menyediakan kepuasan pelanggan. Sinambela,(2011:5)



## 2.5 Electronic Data Captured

### 2.5.1 Pengertian Mesin Electronic Data Captured

Mesin *Electronic Data Chaptured* (EDC) merupakan mesin pembayaran, pembelian dan *transfer*, secara umum penggunaan mesin EDC dengan ATM sama hanya saja mesin EDC tidak dapat mengeluarkan uang layaknya mesin ATM. Mesin EDC banyak digunakan di outlet-outlet perdagangan yang berfungsi sebagai sarana untuk memudahkan transaksi. Mesin EDC (*Electronic Data Captured*) memang salah satu pendukung dan pemicu percepatan budaya baru. Terutama di benua Eropa dan beberapa Negara maju di Asia. Dengan mesin EDC (*Electronic Data Captured*), transaksi keuangan ditingkat konsumen lebih mudah dilakukan, dan yang pasti mengefisienkan kehidupan masyarakat. Saat ini EDC (*Electronic Data Captured*) tidak cuma dipakai untuk transaksi kartu kredit, tapi juga transaksi debit dan transaksi *top-up*. Fernandes, Syafitri & Keristin,(2014:6)

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN**

#### **3.1 Data Umum**

##### **3.1.1 Sejarah Berdirinya Bank Rakyat Indonesia**

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden* atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran Bank BRI.

Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan Bank BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari Bank BRI, Bank Tani Nelayan dan *Nederlandsche Maatschappij* (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan

Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berjalan selama satu bulan, keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang Undang-undang Pokok Perbankan dan Undang-undang No. 13 tahun 1968 tentang Undang-undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rular dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai bank umum.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100 persen di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30 persen saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

### 3.1.2 Profil BRI KC Cik Ditiro Yogyakarta

Nama : Bank Rakyat Indonesia (BRI) KC Cik Ditiro Yogyakarta

Alamat : Jalan Cik Ditiro No 3 Yogyakarta 55225

Telepon : (0274) 520 261

Fax : (0274) 387 949

Email : [www.bri.co.id](http://www.bri.co.id)

### 3.1.3 Visi dan Misi

Suatu organisasi atau suatu badan usaha tentu akan memiliki suatu visi dan misi yang diciptakan. Hal ini akan sangat diperlukan agar jalan suatu organisasi itu jelas arahnya. Begitu juga dengan Bank BRI, Sejalan dengan peran fungsi BRI sebagai salah satu bank yang berada di Indonesia yaitu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat, Berikut merupakan visi dari Bank BRI:

VISI Bank BRI

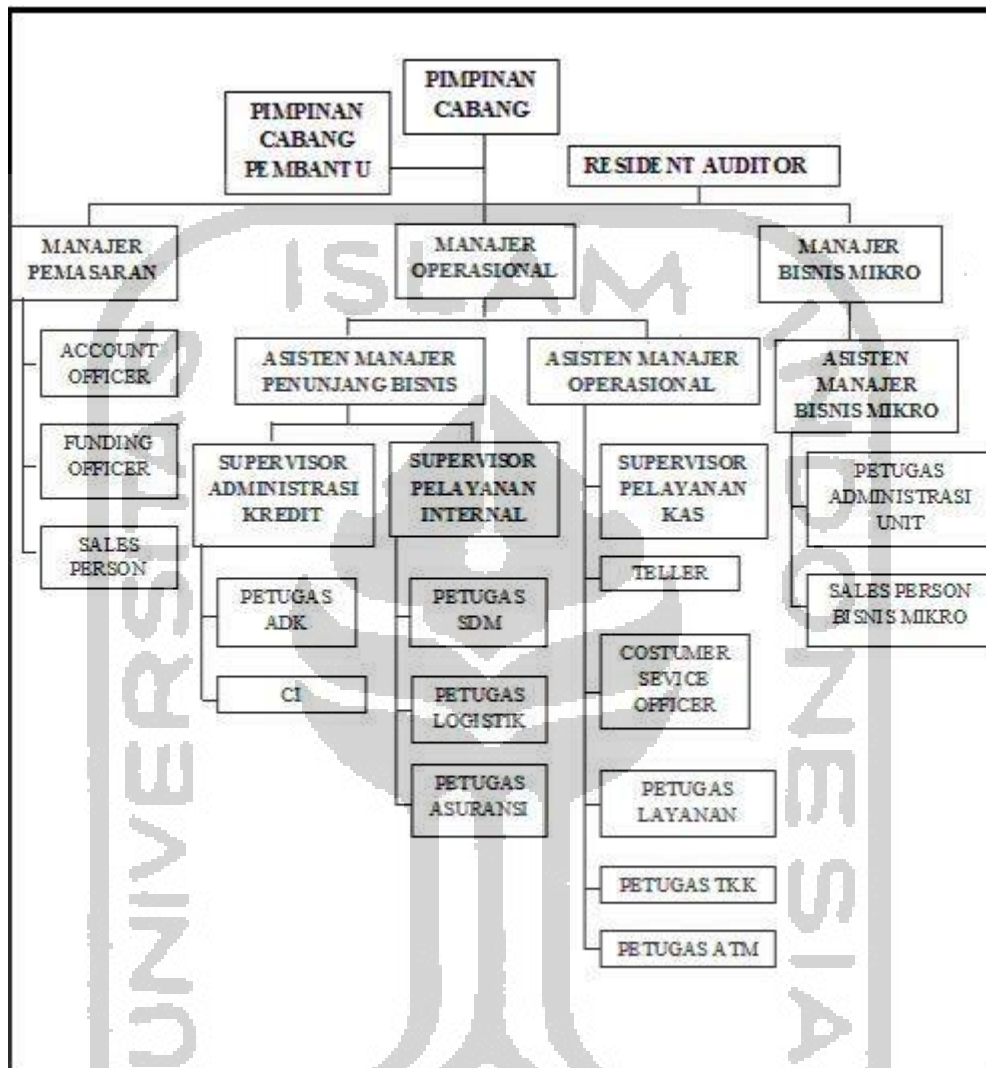
Sebagai bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah

Lalu sesuai dengan visi yang telah ditetapkan maka BRI merumuskan misi yang hendak dicapai dalam kurun waktu tertentu melalui penerapan strategi yang dipilih. Adapun misi Bank BRI yaitu:

#### MISI Bank BRI

1. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
2. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan teknologi informasi yang handal dengan melaksanakan manajemen risiko serta praktek *Good Corporate Governance* (GCG) yang sangat baik.
3. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

### 3.1.4 Struktur Bank Rakyat Indonesia Cabang Cik Ditiro Yogyakarta



Sumber: Bank Rakyat Indonesia Cabang Cik Ditiro Yogyakarta

Gambar 3.1 Struktur Organisasi

Untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk mencapai tujuan yang akan dituju, maka dibentuk struktur organisasi tersebut agar dalam menjalankan perannya lebih terorganisir.

Susunan Organisasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Cik Ditiro Yogyakarta:

1. Pimpinan Cabang (Pinca)

2. Pimpinan Cabang Pembantu (PCP)

3. *Resident Auditor*

4. Bagian Pemasaran, terdiri dari:

a) Manajer Pemasaran

b) Asisten Manajer Pemasaran

c) *Account officer* (AO)

d) *Founding Officer* (FO)

e) *Sales Person*

5. Bagian Operasional dan Layanan, terdiri dari:

a) Manajer Operasional

b) Asisten Manajer Operasional

c) Bagian Penunjang Bisnis, terdiri dari:

i) Bagian Administrasi Kredit, terdiri dari:

(a) *Supervisor* Administrasi Kredit

(b) Petugas Administrasi Kredit

(c) *Credit Investigator* (CI)

ii) Bagian Pelayanan Internal, terdiri dari:

(a) *Supervisor* Pelayanan *Internal*

(b) Petugas Sumber Daya Manusia

(c) Petugas Logistik

(d) Petugas Asuransi

d) Bagian Operasional, terdiri dari:

i) Bagian Pelayanan Kas, terdiri dari:

- (a) Supervisor Layanan Kas
- (b) Teller
- (c) *Customer Service Officer*
- (d) Petugas Layanan
- (e) Petugas TKK
- (f) Petugas ATM

6. Bagian Bisnis Mikro, terdiri dari:

- a) Manajer Bisnis Mikro
- b) Asisten Manajer Bisnis Mikro
- c) Petugas Administrasi Unit
- d) Sales Person Bisnis Mikro

### **3.1.5 Produk Bank Rakyat Indonesia**

Dalam kegiatan operasionalnya, BRI KC Cik Ditiro Yogyakarta memiliki beberapa produk dan layanan jasa yang diberikan untuk nasabahnya. Berikut produk dan layanan jasa BRI KC Cik Ditiro :

#### **1. Produk Penghimpunan Jasa BRI KC Cik Ditiro**

BRI KC Cik Ditiro mempunyai beberapa produk penghimpunan dana seperti tabungan, deposito, dan giro. Bank BRI menyediakan setidaknya ada 3 bentuk tabungan, yang dimana setiap tabungan memiliki keunggulannya masing-masing. Berikut produk tabungan pada Bank BRI:

##### **a. Tabungan Simpedes**



Simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan dengan mata uang rupiah, yang dapat dilayani di Kantor Cabang BRI, KCP BRI, Teras BRI, dan BRI Unit.

b. Tabungan Britama

Simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan dengan mata uang rupiah/mata uang asing. Produk tabungan Britama memberikan ragam kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan dengan didukung fasilitas *e-banking* dan sistem *real time online* yang memungkinkan nasabah untuk bertransaksi kapanpun dan dimanapun.

c. Tabungan BRI Junio

Produk tabungan BRI yang dikhususkan untuk segmen anak dengan fasilitas dan fitur bagi anak-anak. Tentu ini akan menjadi minat tersendiri bagi anak-anak agar memulai menabung sejak dini.

Lalu ada 2 produk deposito yang disediakan oleh Bank BRI, tentu produk deposito berbeda dengan produk tabungan. Berikut produk deposito yang disediakan oleh Bank BRI:

a. Deposito BRI Rupiah

Produk simpanan masyarakat dalam bentuk deposito dengan mata uang rupiah. Produk ini memberikan kenyamanan dan keamanan dalam investasi dana.

b. Deposito BRI Valas

Produk simpanan masyarakat dalam bentuk deposito dengan mata uang asing. Produk ini memberikan kenyamanan dan keamanan dalam investasi dana.

Dan tidak ketinggalan dengan Bank lain, Bank BRI juga memiliki Produk BRI Giro, Berikut Produk BRI Giro yang tersedia pada Bank BRI:

a. Giro BRI Rupiah

Produk simpanan yang diberikan oleh BRI dalam bentuk giro dengan mata uang rupiah. produk simpanan ini dapat melakukan penarikan sewaktu-waktu dengan menggunakan warkat cek atau bilyet giro

b. Giro BRI Valas

Produk simpanan yang diberikan oleh BRI dalam bentuk giro dengan mata uang asing. produk simpanan ini dapat melakukan penarikan sewaktu-waktu dengan menggunakan warkat cek atau bilyet giro

2. Produk Penyaluran Dana BRI KC Cik Ditiro

Bank BRI juga memiliki produk penyaluran dana. Hal ini untuk mendukung pertumbuhan ekonomi mikro. Produk penyaluran dana yang ditawarkan oleh BRI KC Cik Ditiro terbagi menjadi 3, yaitu :

a. Pinjaman Mikro KUPeDES

Kredit dengan bunga bersaing yang bersifat umum untuk semua sektor ekonomi, ditujukan untuk individual (badan usaha maupun perorangan) yang memenuhi persyaratan dan dilayani di seluruh BRI Unit dan Teras BRI.

b. Pinjaman BRI Guna Karya

Briguna Karya adalah kredit yang diberikan kepada calon debitur dengan sumber pembayaran (*repayment*) berasal dari sumber penghasilan tetap atau *fixed income* (gaji). Dapat digunakan untuk pembiayaan keperluan produktif dan non produktif misalnya : pembelian barang bergerak/ tidak bergerak, perbaikan rumah, keperluan kuliah/ sekolah anak, pengobatan, pernikahan anak, dan lain-lain.

c. Pinjaman BRI Guna Purna

Briguna Purna adalah kredit yang diberikan kepada calon debitur/debitur dengan sumber pembayaran (*repayment*) berasal dari sumber penghasilan tetap atau *fixed income* (uang pensiun). Dapat digunakan untuk pembiayaan keperluan produktif dan non produktif misalnya: pembelian barang bergerak/tidak bergerak, perbaikan rumah, keperluan kuliah/sekolah anak, pengobatan, pernikahan anak, dan lain-lain.

3. Produk Pelayanan Jasa BRI KC Cik Ditiro

Dalam kegiatan operasionalnya, BRI KC Cik Ditiro memberikan pelayanan jasa kepada para nasabahnya demi mempermudah pelayanan transaksi nasabahnya. Produk pelayanan jasa BRI KC Cik Ditiro yaitu :

a. Kartu ATM BRI

Setiap nasabah yang memiliki rekening tabungan akan diberikan fasilitas kartu ATM BRI. Kartu ATM ini dapat dipergunakan oleh

nasabah untuk melakukan transaksi perbankan melalui mesin ATM dan mesin debit.

b. SMS Banking BRI

Fasilitas sms banking BRI dapat dinikmati oleh nasabah dengan melalui handphone. Nasabah hanya mengirimkan pesan/sms melalui nomor 3300 untuk melakukan transaksi.

c. Brizzi

Uang elektronik BRI, sarana pembayaran di *merchant-merchant* yang telah bekerja sama dengan BRI. Transaksi dilakukan berdasarkan teknologi *chip* dengan saldo maksimal Rp 1.000.000,-.

d. EDC Merchant

EDC Merchant adalah Mesin gesek kartu yang dapat digunakan untuk menerima transaksi pembayaran (*purchase*) dengan kartu kredit, kartu debit dan kartu *prepaid* yang diletakkan di *merchants*.

e. Internet Banking BRI

Layanan transaksi non tunai yang dapat dilakukan oleh nasabah melalui *website* (internet).

## 3.2 Data Khusus

### 3.2.1 Pengertian *Electronic Data Captured* serta Fungsinya

Dengan seiring berkembangnya zaman tentu membuat teknologi berkembang dengan pesat juga, maka dari itu para perbankan berlomba-lomba untuk menciptakan inovasi yang baru dan memunculkan berbagai macam fitur dengan harapan dapat memudahkan para nasabahnya. Kemunculan inovasi

tersebut tentu akan membuat adanya fasilitas baru demi mempermudah dalam pembayaran berbagai tagihan publik ataupun jenis transaksi lainnya.

Salah satu bank penyedia sarana-sarana tersebut yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk, atau yang biasa dikenal dengan Bank Rakyat Indonesia. Bank Rakyat Indonesia sendiri merupakan lembaga keuangan yang ada di bawah Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Bank Rakyat Indonesia sendiri telah tersebar di hampir seluruh wilayah Indonesia, dan oleh sebab itu dengan tersebarnya Bank Rakyat Indonesia diharapkan mampu melayani kebutuhan masyarakat dan negara.

Dalam melayani kebutuhan masyarakat, Bank Rakyat Indonesia memberikan berbagai macam fasilitas dan sarana. Salah satunya yaitu EDC. Mesin EDC atau *Electronic Data Captured* adalah mesin yang berfungsi sebagai sarana penyedia transaksi dan alat pembayaran yang penggunaannya dengan cara memasukkan atau menggesek kartu ATM, kartu debit maupun kartu kredit dalam suatu bank maupun antar bank, serta dilengkapi dengan fasilitas pembayaran lainnya yang terkoneksi secara *realtime*. EDC juga berfungsi sebagai sarana pembayaran tagihan publik dan berbagai macam transaksi lainnya. EDC merupakan sebuah alat berbentuk mesin dan terdapat berbagai macam fitur yang menawarkan keunggulannya masing-masing. Mesin EDC saat ini dapat dijumpai hampir pada seluruh *merchant* yang bekerja sama dengan bank terkait. Kemunculan EDC tersebut dimaksudkan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan pembayaran berbagai macam tagihan publik maupun transaksi

lainnya. Dengan adanya *Electronic Data Capture* (EDC), nasabah cukup membawa *credit card* ataupun *debit card* dalam melakukan transaksi.

Selain itu, fungsi dari peluncuran *EDC Merchant* BRI bagi *merchant* yang bekerja sama dengan BRI KC Cik Ditiro adalah sebagai berikut :

1. Menambah jumlah transaksi *merchant*, karena *merchant* dapat melayani transaksi dengan menggunakan kartu debit maupun kredit (menjaring *customer* yang tidak membawa uang tunai pada saat berbelanja).
2. Menambah daya saing *merchant* dengan *merchant* yang berada di sekitarnya. Hal ini dikarenakan *merchant* tersebut dapat melayani transaksi tunai dan transaksi dengan menggunakan kartu debit maupun kredit.
3. Meningkatkan volume penjualan *merchant* karena dapat menjaring *customer* yang tidak membawa uang tunai sehingga sirkulasi/perputaran keuangan *merchant* akan meningkat.
4. Biaya penanganan uang tunai akan turun karena transaksi pembayaran yang dilakukan oleh *customer* akan langsung masuk ke nomer rekening *merchant* tersebut.

Sedangkan EDC sendiri juga memiliki manfaat bagi para nasabah, antara lain:

1. Lebih mudah dalam melakukan transaksi, Manfaat utama adalah kemudahan dan kepraktisan dalam melakukan transaksi. Transaksi elektronik dengan menggunakan mesin EDC sangatlah mudah.

Sebagai pembeli, hanya perlu menggesek kartu pada mesin EDC, dan transaksi akan segera diproses dan berhasil dalam waktu singkat.

2. Meringkas waktu, dengan adanya mesin EDC maka waktu yang dibutuhkan dalam bertransaksi akan menjadi jauh lebih singkat. Maka ini akan berpengaruh dalam segi efektivitas waktu.
3. Tidak perlu menyiapkan uang kertas maupun logam dalam transaksi jumlah besar, saat melakukan transaksi pada *merchant*, salah satu hal paling merepotkan adalah membawa uang kertas ataupun logam dalam jumlah banyak. Hal ini akan merepotkan dalam bertransaksi karena akan memakan waktu yang cukup lama jika bertransaksi dalam jumlah besar, atau dompet menjadi sangat tebal karena berisi uang berlebihan. Dengan mesin EDC, hanya membutuhkan satu kartu untuk transaksi.
4. Meminimalisir risiko pencurian, salah satu risiko membawa uang tunai dalam jumlah banyak adalah pencurian uang. Maka ini tentu saja dapat meningkatkan risiko pencurian uang. Karena itu, dengan adanya mesin EDC dapat meminimalisir tindakan yang tidak diinginkan.

Lalu jika dalam suatu *merchant* tidak tersedia EDC dari Bank BRI, maka dapat mempergunakan EDC dari bank lain. Pada kartu debit tertera logo Mastercard ataupun Visa yang memiliki fungsi untuk melakukan transaksi dengan EDC bank lain. Akan tetapi jika melakukan transaksi menggunakan mesin EDC dari Bank lain dapat dikenakan *charge* yang telah ditentukan, dan baru-baru ini pemerintah mengeluarkan GPN (Gerbang Pembayaran Nasional) yang dimana tarif *charge* jika nasabah menggunakan mesin EDC bank lain lebih ringan dibandingkan dengan Mastercard ataupun Visa.

### 3.2.2 Prosedur Pembukaan *Electronic Data Captured* pada Bank Rakyat Indonesia Cik Ditiro Yogyakarta

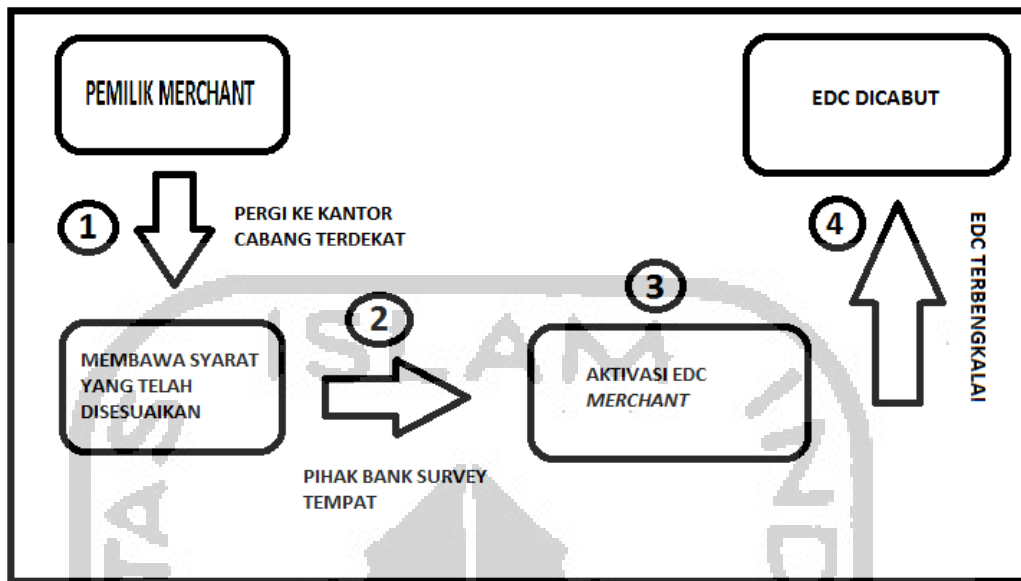
Pada saat ini masih banyak *merchant* yang belum memiliki mesin EDC, tentu hal ini perlu diperhatikan lagi bagi para pemilik *merchant*, sebab untuk saat ini sangat diperlukan. Selain untuk memudahkan bagi *merchant* itu sendiri juga untuk memudahkan bagi para *customer*.

Bank BRI telah menyediakan produk layanan ini dan memberikan ruang bagi *merchant* yang ingin memiliki EDC. Berikut syarat yang harus dipenuhi jika ingin memiliki EDC pada Bank BRI :

1. KTP/Passport
2. NPWP Pribadi/Badan Usaha
3. SIUP/TDP/Surat Keterangan Domisili
4. Sertifikat Kepemilikan Tempat
5. Akta Pendirian
6. Buku Tabungan Britama Bisnis

Dalam melakukan pembukaan EDC *Merchant* tentu akan ada beberapa alur yang harus dilewati untuk mencapai tahap aktivasi. Karena suatu Bank akan menilai kelayakan *merchant* dalam aktivasi EDC. Hal ini diperlukan untuk mencegah terjadinya EDC terbengkalai, karena pada beberapa *merchant* yang tidak dapat memaksimalkan EDC sebagai mana mestinya. Berikut alur pembukaan EDC pada Bank BRI:





Gambar 3.2 Alur pembukaan EDC *merchant*

1. Pemilik *merchant* dapat mendatangi pada kantor Bank BRI pada Cabang terdekat dengan membawa syarat-syarat yang telah ditentukan oleh Bank BRI.
2. Setelah persyaratan dirasa cukup, maka setelah itu pihak Bank BRI akan melakukan *survey* kelayakan pada *merchant*. Berikut hal yang akan dilihat dalam segi kelayakan *merchant* untuk dilakukan aktivasi:
  - a. melakukan cek apakah syarat-syarat yang telah diajukan pemilik *merchant* telah sesuai dengan yang ada di lapangan.
  - b. Usaha yang telah didirikan telah berdiri setidaknya 1 tahun.
  - c. Tempat usaha yang didirikan merupakan kepemilikan pribadi, atau jika sewa setidaknya memiliki waktu perpanjangan sewa minimal untuk 1 tahun kedepan.
  - d. Memiliki omset minimal perbulan Rp. 40.000.000.
  - e. Saldo rekening telah memenuhi yang ditetapkan oleh pihak Bank.

3. *Merchant* telah memenuhi persyaratan yang diajukan serta memenuhi kelayakan untuk aktivasi EDC *merchant*.
4. Apabila EDC terbengkalai atau tidak terpakai maka pihak Bank dapat mencabut EDC tersebut dari *merchant*.

### **3.2.3 Kendala Dalam Pelaksanaan Layanan Electronic Data Captured Pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Cik Ditiro Yogyakarta**

Tentu dalam suatu lembaga atau Organisasi terdapat suatu kendala, salah satunya pada Bank BRI Cabang Cik Ditiro Yogyakarta. Dalam Layanan Produk EDC *merchant* kendala yang ditemui seperti ada beberapa nasabah yang masih belum mengetahui produk layanan EDC *merchant*, lalu beberapa masalah seperti tidak berfungsinya mesin EDC pada *merchant*. Hal tersebut tentu menjadi layananan produk EDC *merchant* kurang maksimal dan menghambat bagi para nasabah yang ingin menggunakan EDC pada saat bertransaksi. Dan saat ini munculnya pesaing-pesaing baru seperti Start Up yang juga menawarkan keunggulannya dalam proses transaksi membuat para Bank harus berifikir lagi dalam menciptakan keunggulannya.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pada laporan Tugas Akhir yang telah disampaikan oleh penulis ada beberapa *point* yang telah disimpulkan menurut penulis, yaitu:

1. Pelaksanaan pembukaan layanan EDC pada Bank BRI Cabang Cik Ditiro Yogyakarta sudah sesuai prosedur dan berjalan cukup baik.
2. Sudah mengikuti teori-teori yang sebagaimana telah dicantumkan oleh penulis sudah cukup relevan dengan apa yang harus dilakukan oleh Bank BRI Cabang Cik Ditiro Yogyakarta, seperti perlunya prosedur dalam pembukaan layanan EDC merchant. Hal ini dilakukan untuk mengendalikan pelaksanaan kerja agar efisiensi perusahaan tercapai dengan baik sebagaimana teori tersebut telah dipaparkan oleh Maryati.
3. Lalu fungsi dari Bank BRI Cabang Cik Ditiro Yogyakarta sudah sesuai dengan UU No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan. Dan sebagaimana lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran, tentu peranan layanan produk EDC merchant Bank BRI juga sudah sesuai dengan apa yang telah disampaikan pada PSAK karena peran dari produk layanan EDC merchant merupakan sebagai salah satu alat pembayaran publik dalam bertransaksi.

## 4.2 Saran

1. Bank BRI Cabang Cik Ditiro Yogyakarta harus lebih mengenalkan produk layanannya. Terutama produk layanan EDC *merchant* kepada nasabah agar nasabah lebih mengetahui produk layanan dan fasilitas apa saja yang bisa digunakan. Karena dengan adanya berbagai produk layanan yang telah disediakan oleh Bank BRI Cabang Cik Ditiro Yogyakarta harus dapat dimaksimalkan dengan baik.
2. Perlu sosialisasi yang ditujukan kepada masyarakat yang belum dapat menjangkau tentang teknologi. Hal ini diperlukan untuk mencapai pemerataan ekonomi serta fungsi dari bank menurut UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan dimana dikatakan Bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.
3. Meningkatkan strategi pemasaran agar nasabah tertarik dengan produk layanan EDC *merchant* agar masyarakat lebih sering dalam menggunakan.
4. Mulai melakukan inovasi baru dan mengembangkan produk layanan EDC *merchant*, dimana saat ini mulai banyak munculnya *Start Up* yang menawarkan kemudahan bertransaksi.
5. Lebih sering melakukan pengecekan pada *merchant-merchant* yang telah memiliki mesin EDC. Karena pada beberapa *merchant* terdapat mesin EDC yang sudah tidak aktif maupun rusak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyos. 2010. *Kamus Besar Akuntansi*. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Booklet Perbankan Indonesia, Vol 4, Maret 2007.
- Budisantoso Totok dan Triandaru Sigit. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fernandes, L., Syafitri, L., & Keristin, U. 2014. *Analisis Efektivitas Penggunaan Mesin EDC (Elektronik Data Capture) PT Bank Bukopin Terhadap Tingkat Penjualan Toko XYZ*, diperoleh 16 Januari 2018 di: <http://eprints.mdp.ac.id/1574/1/JURNAL.pdf>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
- Maryati. 2008. *Manajemen Perkantoran Efektif*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Moenir, A. 2010. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- PSAK No. 31 Tahun 2004.
- Pasal 2, 3, dan 4 UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.
- Sinambela, Lijan Poltak, Dkk. 2011. *Reformasi Pelayanan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan.
- UU No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan.